

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Letak Geografis

Secara administratif Desa Lumbirejo merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Desa Lumbirejo memiliki luas wilayah 1150 hektar dan dengan ketinggian pusat pemerintahan wilayah desa setinggi 597 meter diatas permukaan air laut.

Iklim Desa Lumbirejo mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Lumbirejo. Iklim suatu daerah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup binatang ternak. Kondisi geografis Desa Lumbirejo umumnya merupakan perbukitan dan persawahan.

2.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Desa Lumbirejo per tahun 2017 adalah 4.000 jiwa. Rata-rata penduduk disini beramata pencaharian sebagai petani sebanyak 1.041 keluarga. Sekitar 860 keluarga di desa ini mempunyai lahan pertaniannya sendiri.

2.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Desa Lumbirejo adalah 2 gedung PAUD yang berada didusun 2 dan 7, Gedung TK yang teletak di dusun 2, 3 SD yang berada di dusun 2, dusun 3 dan dusun 7, serta disetiap dusun memiliki TPA.

Tabel 2.1.3.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan

NO	DUSUN	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	TPA
1	DUSUN 1	-	-	-	1	-	1
2	DUSUN 2	1	1	1	-	-	1
3	DUSUN 3	-	-	1	-	-	1
4	DUSUN 4	-	-	-	-	-	1
5	DUSUN 5	-	-	-	-	-	1
6	DUSUN 6	-	-	-	-	-	1
7	DUSUN 7	1	-	1	-	-	1
	JUMLAH	2	1	3	1	0	7

a. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

Di Desa Lumbirejo, penduduknya memeluk beragam agama. Diantaranya ada agama Islam, Kristen, Katolik dan Hindu. Rata-rata penduduk disini memeluk agama Islam dan di setiap dusunnya memiliki 1 bangunan masjid.

Tabel 2.1.3.2 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

N0	DUSUN	MASJID	MUSHOLA	GEREJA	PURA
1	DUSUN 1	1	-	1	-
2	DUSUN 2	1	1	1	-
3	DUSUN 3	1	1	-	-
4	DUSUN 4	1	1	-	1
5	DUSUN 5	1	-	-	-
6	DUSUN 6	1	1	-	-
7	DUSUN 7	1	1	-	-
JUMLAH		7	5	3	1

2.1.4 Kondisi UMKM

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Pada UMKM Klera Cita Rasa, kami menemui banyak kekurangan. Mulai pada kemasan, pemasaran, serta laporan keuangan harian. Pada kemasan, masih memakai desain logo yang sederhana yang masih kurang menarik. Pada pemasaran, UMKM Klera Cita Rasa masih menjual di sekitaran rumah dan pesanan-pesanan konsumennya. Pada laporan keuangannya, masih belum tertata rapi. Mulai dari aspek pengeluaran dan pemasukkan, serta untung dan ruginya. Pada perlengkapannya, UMKM Klera Cita Rasa masih memakai alat manual. Seperti pada hal memotong, mereka masih memakai media pisau dan memotong tipis tempe satu persatu yang mengakibatkan waktunya sedikit agak lama.

2.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Pembangunan desa dilakukan dalam rangka imbang yang sewajarnya antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah adalah menyediakan prasaranan-prasarana, sedangkan selebihnya didasarkan kepada kemampuan masyarakat itu sendiri.

Dalam membuat suatu rencana pembangunan desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan desa maka perlu adanya musyawarah desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah desa dalam menyusun program pembangunan desa, dalam hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas. Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya

komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah desa, program pembangunan desa, dan strategi pencapaiannya.

2.3 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.3.1 Temuan Masalah

- a. Potensi di Desa Lumbirejo adalah terletak pada pertanian dimana masyarakat Desa Lumbirejo rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual sumber daya alam seperti jagung, padi,.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreatifitas dalam mengelola sumber daya alam dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa UMKM di Desa Lumbirejo tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan UMKM di desa ini kurang maju.

Untuk itu, kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya memilih salah satu UMKM di Desa Lumbirejo yaitu Usaha Kecil Menengah Keripik Tempe “Klera Cita Rasa” yang dikarenakan masih dapat kurang perhatian dari pemerintah setempat dan kemungkinan UMKM ini dapat berkembang apabila dapat membuat inovasi lebih lanjut. Tujuan perusahaan ini salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga usaha mandiri memiliki tujuan yang sama. Aspek kemasan pada usaha mandiri yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pembeli dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah Desa Lumbirejo. Aspek keuangan untuk usaha mandiri masih dalam bentuk yang sangat sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga usaha mandiri tersebut melihat besar kecilnya

produksi dalam mengetahui laba atau ruginya usaha keripik tempe tersebut.

- b. Masalah yang ada di Desa Lumbirejo adalah kurangnya tempat untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam hal berkarya dan kurangnya kegiatan masyarakat di desa. Di Desa Lumbirejo sendiri, kegiatan masyarakat yang sering dilakukan adalah olahraga bola voli dan senam. Untuk Karang Taruna setempat sendiri masih kurang aktif dari setiap dusun, dan juga masih minim kegiatan desa.

2.3.2 Perumusan Masalah

Pada UMKM Klera Cita Rasa ini, minat masyarakat untuk konsumsi keripik tempe sangatlah tinggi untuk makanan cemilan, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasaran. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sangat sederhana atau tradisional dan kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

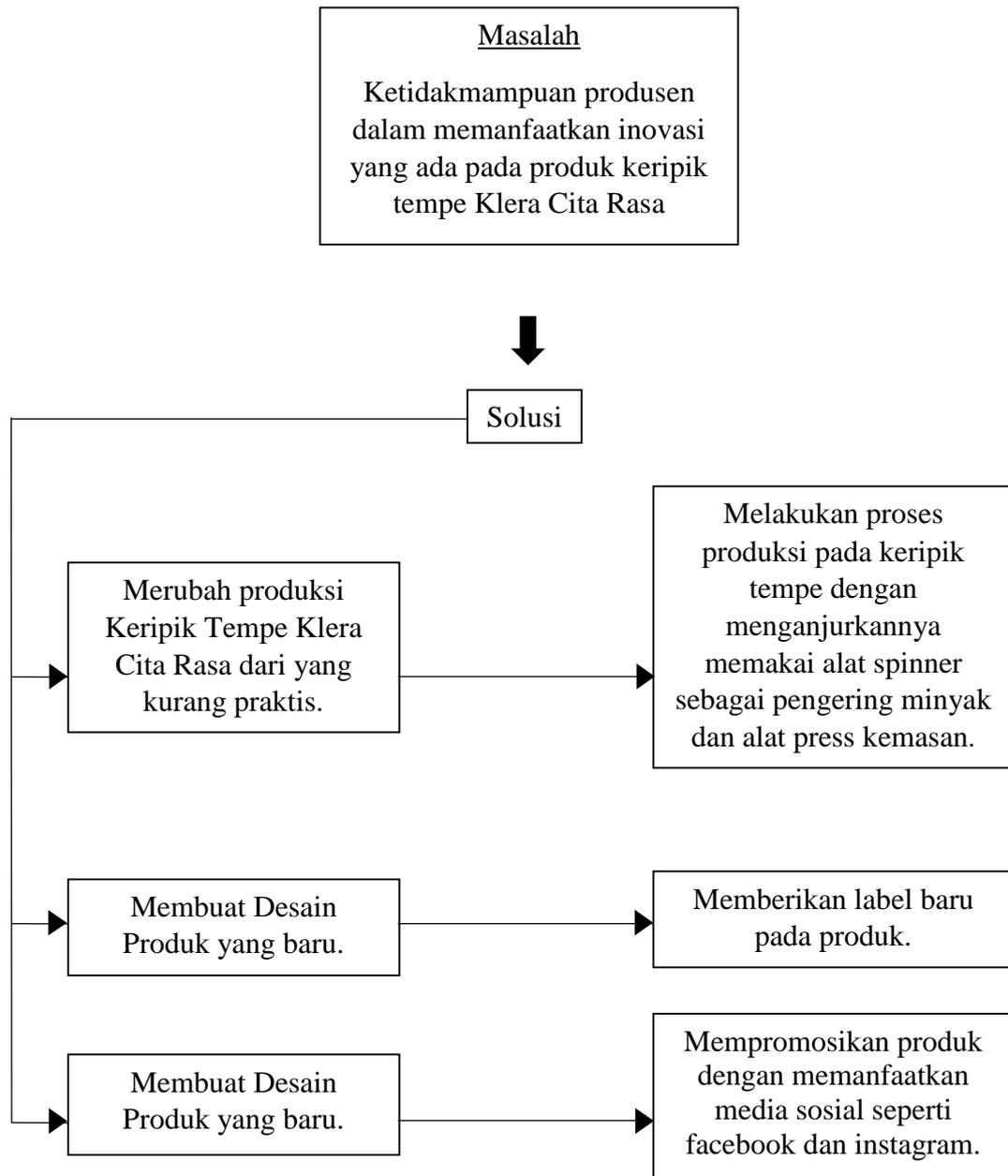
- a. Pengenalan produk hanya lewat warung dan omongan tetangga.
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi.
- c. Pemasaran Usaha Keripik Tempe ini belum menggunakan media online.
- d. Tidak adanya pegawai promosi untuk memperkenalkan produk diluar daerah tempat memproduksi Keripik Tempe tersebut.
- e. Kurang nya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual keripik tempe.

Pada organisasi pemuda Karang Taruna di desa Lumbirejo sendiri masih belum terbentuknya suatu tekad akan meramaikan lingkungan masyarakat desa. Oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

- a. Tidak terstrukturnya kepengurusan yang ada di organisasi Karang Taruna desa Lumbirejo.
- b. Masih takut dalam membuat kegiatan desa.
- c. Hanya terpaku dengan kegiatan kesukaan seperti olahraga saja.

2.3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah kami buat adalah :



2.3.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk mengembangkan inovasi baru dari UMKM Klera Cita Rasa dengan produknya keripik tempe yang dimana dapat memiliki nilai jual lebih.
2. Memberikan pelatihan anggaran cara penyajian laporan keuangan yang efektif dan efisien pada UMKM Klera Cita Rasa.
3. Untuk memberikan sosialisasi kepada siswa-siswi Sekolah Dasar yang ada di Desa Lumbirejo tentang giatnya belajar.
4. Membuat kegiatan positif di Desa Lumbirejo, agar Karang Taruna di Desa Lumbirejo dapat aktif dan melanjutkan serta menciptakan kegiatan-kegiatan yang bersifat meramaikan desa.

2.3.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Lumbirejo antara lain :

1. Terciptanya ruang kerja kondusif pada UMKM Klera Cita Rasa dan mempunyai inovasi kemasan baru dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.
2. Siswa-siswi SD N 7 Negeri Katon dan MI Al-Hidayah Lumbirejo lebih mengerti dan berkeinginan untuk sekolah yang lebih tinggi lagi.
3. Kegiatan Karang Taruna di Desa Lumbirejo menjadi aktif kembali.

2.3.6 Sasaran Objek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada UMKM yang ada di Desa Lumbirejo, karena tema dalam PKPM ini adalah “Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal” yang mengharuskan kami fokus ke dalam

UMKM yang ada di desa ini. Namun, kami juga menyempatkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

2.3.7 Rencana Kegiatan Individu

2.3.7.1 Pembinaan Dan Pembuatan Akun Sosial Media UKM Keripik Tempe

Nama : Kukuh Aprilianto
NPM : 1711019003P
Jurusan : Teknik Informatika

1. Judul Kegiatan

Pembinaan Dan Pembuatan Akun Sosial Media UKM Keripik Tempe

2. Pemasaran produk UKM Klera Cita Rasa

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (Marketing Strategy) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk keripik tempe ke media sosial seperti, Instagram, facebook, dan whatsapp membuat pemasaran produk keripik tempe ini semakin luas bukan hanya tingkat desa namun dapat meluas ke tingkat daerah

2.3.7.2 Pengelolaan Kegiatan-kegiatan di Desa Lumbirejo.

Nama : Tri Apriadi

NPM : 1511060024

Jurusan : Sistem Komputer

1. Kegiatan Senam Desa Rutin

a. Latar Belakang Kegiatan

Sebagai bentuk sosialisasi pendekatan dengan masyarakat desa Lumbirejo, kami mengikuti sejumlah kegiatan. Salah satunya yaitu kegiatan senam rutin yang diadakan oleh setiap dusun. Senam rutin dilaksanakan pada hari Senin, Rabu di waktu sore hari dan Minggu di waktu Pagi hari yang bertempat di Balai Desa Lumbirejo.

2. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan Bersama Karang Taruna Desa Lumbirejo

a. Latar Belakang Kegiatan

Kegiatan ini tercipta dikarenakan dari sekretaris desa meminta kami mengisi waktu luang kami selama PKPM di Desa Lumbirejo dan kurang aktifnya kegiatan Karang Taruna di bidang keterampilan. Untuk itu, Sekretaris Desa menyarankan diadakannya Pelatihan ini yang diadakan pada hari Minggu tanggal 17 Februari 2019 dengan waktu sore hari pukul 15.00 WIB di Aula Balai Desa Lumbirejo.

3. Kegiatan Sosialisasi Sekolah-sekolah di Desa Lumbirejo

a. Latar Belakang Kegiatan

Melihat sedikit sekali sekolah lanjut setelah SD di desa ini, kami berinisiatif membuat kegiatan sosialisasi ke Sekolah Dasar yang ada di Desa Lumbirejo dengan maksud agar siswa-siswi SD di desa tersebut bisa lanjut sekolah dan giat belajarnya meningkat.

4. Kegiatan Menghias dan Gotong Royong Membersihkan Balai Desa.

a. Latar Belakang Kegiatan

Dilatarbelakangi dengan sedangnya renovasi di kantor balai desa, kami diberi amanat oleh Kepala Desa untuk dapat membantu

membersihkan kantor balai desa. Dibarengi dengan kegiatan rutin setiap 2 bulan sekali karang taruna gotong royong, kami bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar kantor balai desa. Dan kami juga menghias dinding balai desa dengan motif tapis yang sebelumnya telah diberikan oleh kepala desa.

5. Kegiatan Jalan Sehat Desa Lumbirejo Bersama Karang Taruna.

a. Latar Belakang Kegiatan

Mengusung ide dengan pemuda-pemudi karang taruna, kami membuat acara jalan sehat desa Lumbirejo. Dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat sekitar dan umum, maka dibuatlah kegiatan ini sebagai Program kerja akhir, yang dirasa mampu menarik perhatian masyarakat sekitar desa Lumbirejo.

2.3.7.3 Laporan Anggaran Keuangan

Nama : Oktaviani

NPM : 1512120216

Jurusan : Akuntansi

Anggaran

1. Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang.

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggarn (budget) merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu oragnisasi yang dinyatakan secara kuantitaif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin,2007).

2.3.7.4 Pembuatan Video Kegiatan

Nama : **Krismo Paseko**
NPM : **1511010107**
Jurusan : **Teknik Informatika**

1. Pengertian Video Kegiatan

Video adalah suatu informasi yang ditampilkan dalam sebuah gambar bergerak sehingga lebih mudah untuk dapat dimengerti secara cepat dan memperlihatkan informasi seperti kegiatan-kegiatan mahasiswa PKPM (Pengembangan UMKM, pelatihan kerajinan tangan, kerja bakti, jalan sehat, dll). Video sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sebab karena itu di zaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat di perlukan suatu Video Kegiatan untuk menjadi sarana perkenalan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Desa Lumbir Rejo, Negri Katon, Pesawaran, Lampung bersama masyarakat desa tersebut. Sehingga banyak dari masyarakat luar desa tersebut dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif di desanya.

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk video sangat efektif dalam penyampaian informasi daerah. Karena video kegiatan dalam kemasan DAT dapat diakses di komputer maupun VCD Player, video dapat juga di upload ke youtube. Pembuatan video kegiatan sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

2.3.7.5 Laporan Rencana Kegiatan Pembuatan Label dan Baner UKM

Keripik Tempe

Nama : Yusni Ayu Lestari
NPM : 1511010036
Jurusan : Teknik Informatika

1. Judul Kegiatan

Pembaruan desain label produk Keripik Tempe Klera Cita

2. Kerangka Pemecahan Masalah

Usaha Keripik Tempe Klera Cita yang ada di Desa Lumbirejo sudah memiliki merk dalam produknya tetapi dengan bentuk label yang sangat sederhana, sehingga banyak masyarakat kurang mengenal produk tersebut hanya beberapa masyarakat disekitar yang mengenalnya, dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk usaha Keripik Tempe yang dikelola oleh ibu-ibu Tani desa Lumbirejo dengan pembuatan desain label baru pada produk tersebut, sehingga dengan diberikan desain label yang baru masyarakat dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya label yang lebih menarik.

2.3.7.6 Manajemen Pemasaran Produk dengan Business Model Canvas, membuat inovasi kemasan produk dan Pembentukan Struktur Organisasi

Nama : Marindo Firdaus
NPM : 1512110261
Jurusan : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin bertambah, tentunya para masyarakat harus berusaha untuk mendapatkan kebutuhannya sehari-hari yang sangat mendesak. Namun dengan berkembangnya teknologi yang saat ini semakin maju maka masyarakat pun sudah tidak begitu khawatir. Banyak masyarakat yang sudah memanfaatkan teknologi yang

berkembang untuk membuka lahan pekerjaan seperti berbisnis. Dalam memulai berbisnis tentunya harus mengetahui bisnis apa yang ingin kita jalani dengan mengetahui bisnis yang ingin kita geluti, kita harus mengetahui seluk beluk yang terdapat dalam bisnis kita.

Maka dari itu kita harus merencanakan apa saja yang kita perlukan, bagaimana perencanaannya?, prosesnya?, Bisnis model kanvas akan menngambarkan dengan jelas.

Model bisnis merupakan sesuatu yang menggambarkan dan menjelaskan mengenai bisnis Start –Up itu sendiri dengan tujuan agar bisa membantu dalam melakukan pertimbangan perubahan dan kemajuan bisnis secara professional. Model bisnis yang dipaki kali ini adalah Businnes Model Canvas (BMC) yang dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur. BMC merupakan satu alat untuk membantu kita melihat lebih akurat bagaimana rupa usaha yang sedang atau kita jalani. Dalam model bisnis ini pun mengubah konsep model bisnis yang pertamanya rumit menjadi sederhana. Dimana terdapat kerangka bisnis (BMC), dan cara merumuskan ide Bisnis BMC.